

PELATIHAN BUDIKDAMBER UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI DI MASA PANDEMI

Luluk Muhimatul Ifada^{1*}, Hendri Setyawan²

^{1, 2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang, Indonesia
luluk.ifada@unissula.ac.id

Abstrak

Masyarakat perkotaan memiliki kesulitan dalam menjamin ketersediaan pangan bagi keluarga di tengah ancaman krisis ekonomi akibat pandemic covid-19. Kesulitan tersebut berupa terbatasnya lahan untuk pertanian dan peternakan/perikanan. Diperlukan terobosan untuk menerapkan berbagai konsep pertanian/perikanan perkotaan untuk skala rumah tangga yang telah ada namun belum banyak dipraktikkan masyarakat. Salah satu terobosan tersebut adalah konsep BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember). Dengan konsep tersebut budidaya ikan sekaligus sayuran dapat dilakukan di tengah keterbatasan lahan. Konsep ini diharapkan dapat segera dipraktikkan guna menjamin ketahanan pangan yang pada gilirannya menjamin pula kestabilan ekonomi dan sosial masyarakat. Hasil sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat disebarkan ke anggota masyarakat yang lain dengan cepat.

Keywords: ketahanan pangan, ekonomi keluarga, budikdamber

Abstract

Urban communities have difficulty in ensuring food availability for families amid the threat of an economic crisis due to the COVID-19 pandemic. The difficulty is in the form of limited land for agriculture and livestock/fisheries. A breakthrough is needed to apply various urban agriculture/fishery concepts for household scales that already exist but have not been widely practiced by the community. One of these breakthroughs is the BUDIKDAMBER concept (Fish Cultivation in a Bucket). With this concept, fish and vegetable cultivation can be carried out in the midst of limited land. It is hoped that this concept can be immediately put into practice in order to ensure food security which in turn ensures the economic and social stability of the community. The results of this outreach and training are expected to be quickly disseminated to other community members.

Keywords: food security, family economy, budikdamber

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 mempengaruhi semua sendi kehidupan di banyak negara di dunia [1], [2]. Jika semula yang dirasakan oleh semua warga dunia adalah pembatasan-pembatasan aktivitas masyarakat hingga adanya berbagai protocol dalam menjalaninya, maka kini dampaknya terhadap perekonomian telah mulai dirasakan secara langsung baik oleh insitusi negara, daerah, public dan swasta baik besar maupun kecil hingga keluarga dan individu [3]–[5]. Akibatnya jumlah masyarakat miskin bertambah dan merekalah yang paling rentan terhadap krisis ini.

Berhentinya aktivitas ekonomi serta naiknya angka pengangguran dikhawatirkan pada gilirannya berdampak tidak hanya pada aspek kesehatan masyarakat namun juga menimbulkan gejala sosial dan gangguan keamanan, sebagaimana ditunjukkan berbagai kejadian di penjuru dunia.

Di Indonesia, upaya kolaboratif untuk menanggulangi akibat buruk untuk warga yang terdampak covid-19 telah dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun inisiatif masyarakat berupa penyaluran bantuan sembako dan BLT. Meski begitu, penyaluran bantuan tersebut tentunya hanya memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang sangat mendesak untuk segera dikonsumsi. Di sisi lain, dengan besarnya dampak terhadap perekonomian, warga masyarakat memerlukan solusi yang lebih permanen paling tidak untuk jangka pendek yang menjamin ketersediaan pangan mereka.

Bagi masyarakat pedesaan yang umumnya memiliki lahan lebih luas, pemanfaatan lahan untuk bercocok tanam, usaha peternakan dan budidaya perikanan rumah tangga relatif bisa diandalkan

untuk pemenuhan kebutuhan rimer dalam situasi krisis. Hal yang berbeda dirasakan masyarakat perkotaan yang umumnya memiliki lahan serta sumber daya air yang amat terbatas. Berbagai inovasi untuk mengatasi hal tersebut telah diupayakan namun penerapannya di tengah masyarakat perlu digalakkan secara serius. Diperlukan terobosan untuk menerapkan berbagai konsep pertanian/perikanan perkotaan untuk skala rumah tangga yang telah ada namun belum banyak dipraktekkan masyarakat.

Budidaya Ikan dalam ember (Budikdamber) merupakan salah satu usulan solusi kreatif atas permasalahan terbatasnya lahan serta air. Hal ini dimungkinkan dengan merancang suatu system budidaya ikan yang dilakukan di media yang kecil yakni berupa ember yang berukuran 60 liter serta dapat berfungsi sebagai media tanam sayuran akuaponik. Dengan begitu, selain sebagai solusi permasalahan lahan dan air juga menjadi sumber protein hewani dan nabati masyarakat [6].

METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan

Pada tahapan ini tim melakukan koordinasi dengan pengurus Karang Taruna serta tokoh masyarakat guna menyamakan persepsi mengenai penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini. Pada tahapan ini ada pilihan kegiatan penyuluhan dilaksanakan secara daring dan atau luring. Peserta dan sebagian pemateri melakukan secara luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sementara salah satu pemateri memberikan materi secara daring akibat pembatasan kegiatan masyarakat.

2. Penyuluhan

Pengetahuan dasar mengenai budidaya ikan lele dalam ember yang termasuk di dalamnya cocok tanam sederhana sayuran (kangkung) diberikan sebagai dasar sebelum mengembangkan ke jenis ikan dan sayur lainnya. Penyuluhan diberikan secara langsung kepada warga masyarakat yang diundang. Pertimbangan efektifitas penyampaian materi menjadi alasan tetap dilaksanakannya kegiatan secara luring di tengah pembatasan kegiatan masyarakat akibat pandemi.

3. Praktik

Peserta dalam jumlah tertentu akan diberikan media yang telah siap digunakan dan juga media yang siap dirakit. Proses perakitan cukup mudah sehingga sangat dimungkinkan dikembangkan sendiri. Pemateri memperagakan penempatan dan perlakuan bahan-bahan antara lain tember, gelas plastik, ikan, arang dan ikan.

4. Monitoring dan Evaluasi

Aktivitas ini dilaksanakan baik melalui monitoring secara langsung maupun melalui media sosial (whatsapp).

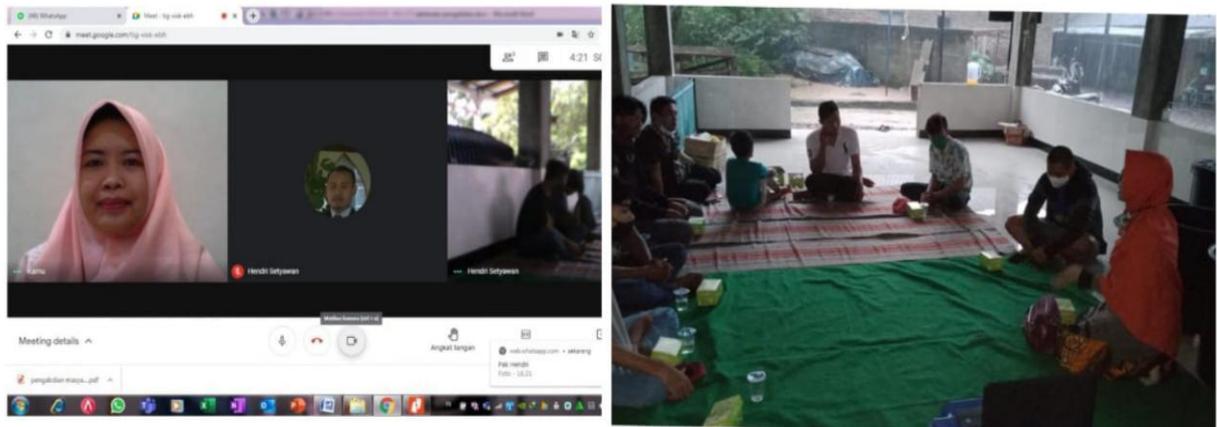
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Pelatihan Budikdamber telah dilaksanakan pada bulan Januari 2021. Adapun sasaran kegiatan ini adalah Karang Taruna “Armada” Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Sesuai dengan perencanaan, kegiatan dilaksanakan sesuai tahapan-tahapan berikut ini:

1. Perencanaan

Hasil koordinasi dengan ketua karang taruna, ketua RT dan RW diputuskan bahwa kegiatan dilaksanakan dengan metode tatap muka langsung. Sehubungan dengan pandemi maka peserta kegiatan tatap muka langsung sangat dibatasi. Salah satu pemateri membawakan materi secara

- online.
2. Penyuluhan
Materi yang diberikan antara lain berupa aspek motivasi *entrepreneurial* untuk pemberdayaan ekonomi keluarga, pengantar budidaya ikan serta seluk beluk budikdamber. Selain dibawakan oleh tim pengabdian masyarakat penyampaian materi juga dibantu oleh dua orang pelaku usaha budikdamber yang telah berpengalaman yaitu Bapak Deni dan Ibu Siswiyati.



Gambar 1. Sesi penyampaian materi secara daring dilanjutkan luring

3. Praktik
Dalam sesi praktik pemateri menjelaskan cara instalasi dan penanganan pertama bahan-bahan budikdamber. Adapun bahan-bahan antara lain berupa ember ukuran 60 liter beserta tutupnya yang telah dilubangi dengan mesin khusus, gelas plastik, arang, bibit tanaman kangkung serta ikan lele. Peserta dibimbing dan diminta langsung mempragakan dihadapan pemateri.



Gambar 2. Praktik dan penyerahan paket budikdamber

4. Monitoring dan Evaluasi
Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara daring melalui media social *whatsapp* dan secara luring. Dari monitoring didapatkan informasi bahwa tanaman kangkung berhasil tumbuh

dengan baik namun untuk ikan lele terdapat beberapa yang mati. Hal ini dimungkinkan akibat kekurangdisiplinan dalam jadwal pemberian pakan.



Gambar 3. Monitoring secara online dan offline

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat terdapat beberapa kesimpulan:

1. Sosialisasi Budikdamber memberikan tambahan wawasan pengetahuan bagi masyarakat khususnya mengenai aspek ketahanan pangan menuju peningkatan ekonomi keluarga.
2. Sosialisasi lewat praktik langsung disertai pendampingan selama interval waktu tertentu merupakan metode yang efektif

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. R. Baker, N. Bloom, Davis Steven J., K. K. J., M. C. Sammon, and T. Viratyosin, "The Unprecedented Stock Market Impact of COVID-19," *NBER Work. Pap. Ser.*, no. 26945, pp. 1689–1699, 2020.
- [2] S. Li, Y. Wang, J. Xue, N. Zhao, and T. Zhu, "The impact of covid-19 epidemic declaration on psychological consequences: A study on active weibo users," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 17, no. 6, 2020.
- [3] A. Atkenson, "What Will Be The Economic Impact of Covid-19 in the US?," *NBER Work. Pap. Ser.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2020.
- [4] A. Sumner, C. Hoy, and E. Ortiz-Juarez, "Estimates of the impact of COVID-19 on global poverty," *UNU WIDER Work. Pap. 2020/43*, no. April, pp. 1–9, 2020.
- [5] W. McKibbin and R. Fernando, "The Global Macroeconomic Impacts of COVID-19: Seven Scenarios," *Asian Econ. Pap.*, pp. 1–55, 2020.
- [6] J. Nursandi, "Budidaya Ikan Dalam Ember ' Budikdamber ' dengan Aquaponik di Lahan Sempit Fish Culture in a " Budicdamber " Bucket with Aquaponics on Narrow Lands," no. 2013, pp. 129–136, 2018.